

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan ukuran perusahaan (*size*) sebagai variabel *moderating*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dalam *Return on Assets* (ROA) perusahaan. Aktivitas dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Maka dalam hal ini aktivitas CSR yang diungkapkan perusahaan dalam laporan tahunan (*annual report*) ataupun laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan dapat memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA) perusahaan. Untuk melakukan aktivitas CSR perusahaan mengeluarkan biaya, itu merupakan investasi perusahaan dimana biaya tersebut dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dimasa mendatang. Manfaat dari investasi perusahaan terhadap aktivitas CSR yang diungkapkan di dalam laporan tahunan (*annual report*) maupun laporan berkelanjutan (*sustainability report*) perusahaan adalah memberikan informasi tambahan bagi para *stakeholder* dimana meliputi pemegang saham, karyawan, pelanggan, supplier, kreditur, dan masyarakat. Semakin luas dan lengkap informasi yang diungkapkan maka para *stakeholder* akan semakin memberikan kepercayaan dan dukungan terhadap segala aktivitas bisnis perusahaan yang memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pengungkapan aktivitas CSR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dalam ROA perusahaan.
2. Ukuran perusahaan (*size*) sebagai variabel *moderating* dapat memoderasi hubungan antara pengungkapan CSR dan kinerja keuangan (ROA) dengan memperlemah hubungan antara pengungkapan CSR dan kinerja keuangan

(ROA). Ukuran perusahaan diukur dengan total aset perusahaan. Ukuran perusahaan sebagai variabel *moderating* dalam penelitian ini termasuk dalam kriteria *quasi* moderator (variabel tertentu bertindak sebagai variabel independen sekaligus variabel *moderating*). Memperlemah hubungan antara pengungkapan CSR dan kinerja keuangan (ROA) menunjukkan bahwa dampak positif pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan akan berkurang secara signifikan. Ini disebabkan perusahaan yang berskala besar kurang efektif dan efisien dalam memberikan informasi praktik tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) terhadap *stakeholder* perusahaan. Perusahaan pertambangan memiliki total aset dengan nilai yang tinggi, dalam penelitian ini rata-rata total aset perusahaan memiliki nilai di atas 1 triliun, hanya terdapat 2 (dua) perusahaan tambang yang memiliki rata-rata total aset dibawah 1 triliun, yaitu Citatah Tbk. (CTTH) dan Radiant Utama Interinsco Tbk. (RUIS). Total aset tambang perusahaan belum tentu mencerminkan bahwa perusahaan fokus dalam aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR), hal ini terbukti dengan minimnya informasi mengenai aktivitas CSR yang perusahaan ungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan (*annual report*) maupun diungkapkan secara spesifik dalam laporan berkelanjutan (*sustainability report*). Perusahaan yang konsisten dalam menerbitkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dari tahun 2013 hingga 2017 adalah ELSA, ITMG, PTBA, dan TINS. Informasi tambahan mengenai aktivitas CSR dalam laporan keberlanjutan bagi para *stakeholder* itu sangat penting, dikarenakan dengan informasi yang semakin banyak akan memberikan dampak terhadap positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan (*size*) sebagai variabel *moderating* dapat memoderasi hubungan antara pengungkapan CSR dan kinerja keuangan (ROA) dengan memperlemah hubungan antara pengungkapan CSR dan kinerja keuangan (ROA).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan mengenai pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan ukuran perusahaan (*size*) sebagai variabel *moderating*, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini lebih melihat sudut pandang internal perusahaan, karena data yang digunakan adalah laporan tahunan perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk melihat sudut pandang eksternal perusahaan, seperti masyarakat, media, pemerintah, atau campuran antara kedua sisi (internal dan eksternal perusahaan). Penelitian ini juga belum melihat secara mendalam tentang efektifitas aktivitas CSR perusahaan serta dimensi ukuran efektifitas. Maka untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti wilayah tersebut.
2. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk mempertimbangkan variabel lain yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap kinerja keuangan, seperti mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG). Peneliti juga menyarankan untuk menambah atau mengganti karakteristik perusahaan yang digunakan sebagai variabel *moderasi*, seperti kendala sosial yang dimiliki, umur perusahaan, profil perusahaan, ukuran dewan komisaris, negara pemilik suatu perusahaan, negara tempat didirikannya perusahaan, dan sebagainya. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode waktu yang lebih panjang dan mempertimbangkan sampel yang lebih luas, seperti memilih industri yang berbeda yang aktivitas bisnisnya memiliki dampak langsung terhadap sosial dan lingkungan. Hal ini dilakukan agar dapat memberikan perbandingan dan menemukan perbedaan mengenai aktivitas CSR setiap masing-masing industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianto, Rully. (2016). "Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan dengan Manajemen Laba dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel *Moderating* (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014)". *JOM Fekon Vol. 3 No. 1*
- Chandrayanthi dan Saputra. (2013). "Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia)". *E-Jurnal akuntansi Universitas Udayana 4.1*: 141-158.
- CNN Indonesia. (2018). "Cemari Citarum, Mesin Produksi Pabrik Tekstil Ditutup". <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180707160303-92312314/cemari-citarum-mesin-produksi-pabrik-tekstil-ditutup>. (Tanggal Akses: 17 Desember 2019)
- Freeman, R. E. (2010). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Boston: Pitman Publishing.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Reporting Initiative. (2013). *G4 Guidelines-Reporting Principles and Standard Disclosures*. <https://www.globalreporting.org>.
- Godfrey, Jayne., et al. (2010). Edisi 7. *Accounting Theory*. Australia: John Wiley & Sons Ltd.
- Hadi, Nor. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *PSAK Nomor 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kamatra, Novrianty., dan Kartikaningdyah, Ely., (2015), "Effect Corporate Social Responsibility on Financial Performance". *International Journal of Economics and Financial Issue 2015,5(Special Issue)*: 157-164.
- Kamil dan Herusetya. (2012). "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Kegiatan Corporate Social Responsibility". *Media Riset Akuntansi, Vol.2*: 1-17.

- Khitam, Chusnul. (2014). "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013)". *Jurnal Ekbis*. Vol.X: 507-511.
- Kholis, Nur. (2014). "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Manufaktur". *Iqtishadia* Vol.7: 223-248.
- Kompas. (2012). "CSR Bukan Semata Memberikan Donasi". <https://ekonomi.kompas.com/read/2012/02/09/03403695/csr.bukan.semata.memberikan.donasi>. (Tanggal Akses: 17 Desember 2019)
- Lindawati dan Puspita. (2015). "*Corporate Social Responsibility*: Implikasi Stakeholder dan *Legitimacy Gap* dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan" *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* Vol.6: 157-174.
- Lindrawati, N. Felicia dan Budianto. (2008). "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar sebagai 100 *Best Corporate Citizens* Oleh *KLD Research & Analytics*". *Majalah Ekonomi* No. 1.
- Luthan, Rizki dan Edmawati. (2017). "Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan". *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Vol.1: 204-219.
- Murhadi, Werner R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- O'Donovan, G. (2002). "*Environmental Disclosure in the Annual Report: Extending The Applicability and Predictive Power of Legitimacy Theory*". *Accounting, Auditing and Accountability Journal*. Vol. 15: 344 - 371.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Publik atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

- Putri, Daminto dan Dwiatmanto. (2014). “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Indeks Sri-Kehati yang listing di BEI Periode 2010-2012)”. *Jurnal Administrasi Bisnis Vol.13*: 1-10.
- Sekaran, Uma, dan Roger Bougie. 2016. *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*. 7th ed. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Subramanyam, K. R. dan Wild J.J. (2014). Edisi 11. *Financial Statement Analysis*. New York: McGraw-Hill.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Utami, Pristya. (2015). “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan *High Profile* Terbuka Di Indonesia”. *Skripsi*: Universitas Sumatera Utara Medan.
- Yuyetta dan Maulana. (2012). “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)”. *Diponegoro Journal of Accounting Vol.1*: 1-14.